

**PERBEDAN HASIL BELAJAR SISWA KELAS XI SMA NEGERI 1
CIAWIGEBANG TAHUN AJARAN 2014/2015 DALAM
PEMBELAJARAN MENULIS CERPEN DENGAN MENGGUNAKAN
MEDIA GAMBAR SERI DAN MEDI TEKS NARASI**

**Ifah Hanifah & Rian Permana
Pendidikan Bahasa dan Sasstra Indonesia Universitas Kuningan**

ABSTRAK

Masalah Penelitian dalam skripsi yaitu 1) Bagaimanakah hasil belajar siswa kelas XI SMA Negeri 1 dalam Ciawigebang pembelajaran menulis cerpen dengan menggunakan media gambar seri? 2) Bagaimanakah hasil belajar siswa kelas XI SMA Negeri 1 Ciawigebang dalam pembelajaran menulis cerpen dengan menggunakan media teks narasi? 3) Adakah perbedaan hasil belajar siswa kelas XI SMA Negeri 1 Ciawigebang dalam pembelajaran menulis cerpen dengan menggunakan media gambar seri dan media teks narasi? **Metode:** metode eksperimen sungguhan **Simpulan:** Berdasarkan data dan pengolahan data maka peneliti mendapatkan hasil sebagai berikut. 1) Kemampuan menulis cerpen dengan menggunakan media gambar seri, berkategori **baik**. Berdasarkan pengolahan data diperoleh nilai rata-rata 66 berada pada rentang nilai 60-80. Jadi, hipotesis yang peneliti ajukan, **dite rima**. 2) Kemampuan menulis cerpen dengan menggunakan media teks narsi, berkategori **cukup**. Berdasarkan pengolahan data diperoleh nilai rata-rata 58 berada pada rentang nilai 50-60. Jadi, hipotesis yang peneliti ajukan, **dite rima**. 3) Ada perbedaan yang signifikan antara kemampuan menulis cerpen dengan menggunakan media gambar seri dan media teks narasi pada siswa kelas XI IPS 4 dan XI IPS 5 SMA Negeri 1 Ciawigebang tahun ajaran 2014/2015. Hal tersebut dibuktikan dari hasil penghitungan dengan uji t yang menghasilkan t hitung lebih besar daripada t tabel, yaitu t hitung 4,12 > t tabel 1,66. Artinya, kemampuan menulis cerpen dengan menggunakan media gambar seri lebih baik dari pada media teks narasi.

Kata kunci: Perbandingan, menulis cerpen, media gambar seri, dan media teks narasi

PENDAHULUAN

Media dalam proses pembelajaran cenderung diartikan sebagai alat bantu guru atau alternatif bagi guru yang bisa berupa suatu gambar, video, rekaman

dan yang lain. Media tentunya memiliki fungsi utama yaitu untuk membantu siswa agar dapat menangkap, memproses, dan menyusun suatu informasi yang diberikan oleh guru baik secara visual, audio dan audiovisual.

Media pembelajaran berfungsi untuk mengkomodasikan siswa yang lemah dan lambat menerima isi pelajaran yang disajikan dengan teks atau disajikan secara verbal, sehingga jika tidak menggunakan media pembelajaran siswa yang kemampuan menyerap informasinya kurang akan lambat dalam memahami materi pembelajaran.

Dalam proses pembelajaran, penggunaan media tentunya sangat membantu guru untuk menjelaskan materi yang akan disampaikan, karena seringkali pada awal pelajaran siswa tidak tertarik dengan materi pelajaran atau mata pelajaran itu merupakan salah satu mata pelajaran yang tidak disenangi oleh mereka, sehingga mereka tidak memperhatikan. Terkadang siswa mengalami kesulitan dalam memahami materi pembelajaran yang disampaikan oleh guru, yang akhirnya berpengaruh kepada hasil pembelajaran yang kurang memuaskan.

Selain itu, guru yang belum memahami pentingnya menggunakan media dalam pembelajaran juga menjadi faktor dari kurangnya keberhasilan hasil belajar siswa, sehingga pembelajaran berlangsung monoton dan siswa cepat sekali merasa jenuh selama proses pembelajaran yang berakibat siswa kurang memperhatikan dan memahami materi yang disampaikan oleh gurunya.

Contohnya yang terjadi pada siswa sekolah menengah atas (SMA) mereka masih kesulitan dalam hal menulis cerita pendek terutama dalam

memilih dan menggunakan kata atau diksi sehingga kesulitan menuangkan idenya, dan isi ceritanya pun relatif tidak menggambarkan judul atau tema yang diangkat dalam cerita, alur ceritanya monoton, penentuan tokohnya kadang tidak jelas.

Permasalahan tersebut kadang tidak disadari oleh gurunya, mereka menganggap bahwa itu adalah kesalahan siswa yang tidak memiliki kemampuan dalam hal menulis cerita pendek, padahal itu bisa saja terjadi karena guru kurang paham bagaimana dalam menerapkan media pembelajaran yang benar-benar bisa menunjang dan merangsang siswa untuk lebih kreatif lagi dalam menuangkan ide-idenya. Dari pemaparan di atas, tentunya guru dituntut untuk bisa mengembangkan media pembelajaran dalam proses pembelajaran, khususnya media pembelajaran visual. Media pembelajaran visual mempunyai empat fungsi diantaranya: fungsi atensi, fungsi afektif, fungsi kognitif, dan fungsi kompensatoris.

Salah satu media alternatif yang dapat digunakan dalam pembelajaran menulis cerpen adalah media gambar seri dan media teks narasi. Dari kedua media tersebut tentunya terdapat hasil pembelajaran yang berbeda satu sama lain, karena kedua media tersebut memiliki karakter yang berbeda satu sama lain. Dari perbedaan tersebut, tentu akan diketahui media mana yang tepat untuk diterapkan dalam proses pembelajaran di kelas.

LANDASAN TEORI

1 Pengertian Media Pembelajaran

Menurut Efendi (2012: 49), media pembelajaran merupakan alat bantu belajar yang berfungsi untuk memudahkan penyampaian materi pelajaran. Media dapat diartikan semua bentuk perantara yang dipakai guru sebagai penyebar ide atau gagasan kepada seluruh siswa

2 Manfaat Media

Media memiliki fungsi sebagai perantara yang menghubungkan semua pihak yang membutuhkan, seperti grafik, fotografi, elektronik, atau alat mekanik yang digunakan untuk menyajikan, memproses, dan menjelaskan informasi lisan.

Media pembelajaran terbagi menjadi dua macam, yaitu media yang berbentuk perangkat lunak (*softwaew*) seperti plastik transparan, kertas karton, dan sebagainya.

Sedangkan perangkat keras (*hardware*) seperti *OHP*, *LCD*, dan lain-lain.

Menurut subana dalam Efendi (2012: 49), manfaat media adalah sebagai berikut.

- 1) Menarik perhatian siswa terhadap materi yang disajikan.
- 2) Mengurangi bahkan menghilangkan verbalisme.
- 3) Membantu siswa untuk memperoleh pengalaman belajar.
- 4) Membatasi keterbatasan waktu, ruang dan lingkungan.
- 5) Terjadi kontak langsung antara siswa dan guru.
- 6) Membantu mengatasi perbedaan pengalaman belajar berdasarkan pengalaman belajar berdasarkan latar belakang ekonomi siswa.

3 Klasifikasi Media

Menurut Subana dalam Efendi (2012: 49), klasifikasi media terbagi menjadi tiga bagian.

1) Media dan Teknologi Pendidikan Secara Masal

Yaitu media dan teknologi pendidikan yang digunakan secara masal seperti televisi, film, *slide* dan radio.

2) Media dan Teknologi Pendidikan Secara Individu

(1) Kelas dan laboratorium *elektronika*

- a. Laboratorium bahasa
- b. Laboratorium bahasa dengan media *visual*
- c. Laboratorium mobil dengan tanpa media *visual*

(2) Alat-alat *oto-instruktif*

Alat pemeriksa dan pendengar individual

- a. Buku pelajaran berprogram
- b. Mesin pengajaran
- c. Kotak unit pengajaran, yaitu unit pelajaran berupa teks atau buku pelajaran, seperti *folder*, *film*.

3). Media dan Teknologi Pendidikan Secara Konvensional.

Media dan teknologi pendidikan secara konvensional yaitu setiap guru secara individu memegang peranan penting dalam proses pembelajaran. Media ini terdiri atas semua media penyiaran dan sumber belajar yang biasa digunakan guru dalam kelas, seperti drama, pengalaman buatan dan alat-alat audio visual.

a. Jenis dan Alat Audio Visual

Jenis media menurut A.H. Sulaiman dalam Efendi (2012: 49), ada lima yaitu sebagai berikut.

1) Alat visual, yaitu alat yang dapat memperlihatkan rupa atau bentuk, yang terdiri atas.

a. Alat visual dua dimensi pada bidang yang tidak transparan.

- Gambar
- Gambar yang diproyeksikan dengan *paque-projector*
- Lembaran balik
- Wayang beber
- Grafik, diagram dan bagan
- Peta
- Poster
- Foto sebagian medium komunikasi

b. Alat visual dua dimensi pada bidang transparan

- Slide
- Filmstrip
- *Overhead projector* dengan lembar transparan

c. Alat visual tiga dimensi, yaitu alat atau benda yang mempunyai ukuran panjang, lebar dan tinggi.

- Benda asli
- Model barang contoh atau *sipcemen*
- Alat tiruan sederhana atau *mock up*
- Diorama

- Bak pasir

d. Alat audio

Alat audio adalah alat yang dapat menghasilkan bunyi atau suara contohnya adalah sebagai berikut.

- Kaset
- Radio

a. Alat audio visual murni

Yaitu alat yang dapat menghasilkan rupa dan suara dalam satu unit, berikut adalah contohnya.

- Filem bersuara
- Telepisi

f. Berbagai macam papan

- Papan tulis-pakar (papan tikar)
- Papan *flannel*
- Papan magnet (*white board*)

4 Pengertian Media Gambar Seri

Menurut Arsyad (102:2014), media gambar seri adalah urutan gambar yang mengikuti suatu percakapan dalam hal memperkenalkan atau menyajikan arti yang terdapat pada gambar. Dikatakan gambar seri karena gambar satu dengan gambar lainnya memiliki hubungan keruntutan peristiwa. Alasan digunakannya media gambar seri adalah agar media gambar tersebut dapat membantu menyajikan suatu kejadian peristiwa yang kronologis dengan menghadirkan orang, benda, dan latar. Kronologi atau

urutan kejadian peristiwa dapat memudahkan siswa untuk menuangkan idenya dalam kegiatan bercerita.

Gambar seri juga merupakan komponen dari media gambar sebagai alat bantu penyampaian materi pelajaran dan membantu mempercepat pemahaman atau pengertian pada siswa sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai, kondisi dan keterbatasan yang ada mengingat kemampuan dan sifat – sifat khasnya (karakteristik) media yang bersangkutan.

Gambar seri yang baik digunakan untuk sumber belajar yaitu memiliki ciri – ciri sebagai berikut :

- Dapat menyampaikan pesan atau ide tertentu
- Memberi kesan kuat dan menarik perhatian
- Merangsang orang yang melihat untuk ingin mengungkapkan tentang objek – objek dalam gambar
- Berani dan dinamis
- Ilustrasi tidak banyak, tetapi menarik dan mudah dipahami

Sedangkan peranan gambar seri sebagai media pembelajaran yaitu :

- 1) Dapat membantu guru dalam menyampaikan pelajaran dan membantu siswa dalam belajar.
- 2) Menarik perhatian anak sehingga terdorong untuk lebih giat belajar.
- 3) Dapat membantu daya ingat siswa

Kelebihan dan Kelemahan Media Gambar Seri

Menurut Arif S. Sadiman (1992: 29), kelebihan media gambar seri adalah sebagai berikut.

Kelebihan media gambar seri sebagai berikut.

- 1) Sifatnya konkrit, lebih realistis menunjukkan pokok masalah yang dibandingkan dengan gambar verbal semata
- 2) Gambar dapat mengatasi batasan ruang dan waktu
- 3) Gambar dapat mengatasi keterbatasan pengamatan kita
- 4) Dapat memperjelas suatu masalah kesalah pahaman dalam bidang apa saja, sehingga dapat mencegah atau membetulkan keslah pahaman
- 5) Murah harganya dan gampang di dapat serta digunakan, tanpa memerlukan peralatan khusus

Kelemahan media gambar seri sebagai berikut.

- 1) Hanya menekankan persepsi indra mata
- 2) Gambar benda yang terlalu kompleks kurang efektif untuk kegiatan pembelajaran
- 3) Ukurannya sangat terbatas untuk kelompok besar
- 4) Memerlukan keterbatasan sumber dan ketrampilan kejelian untuk dapat memanfaatkannya

5 Manfaat Penggunaan Media Gambar Seri

Dalam kegiatan pembelajaran, secara umum media mempunyai manfaat sebagai berikut.

- 1) Memperjelas penyajian pesan agar tidak terlalu bersifat verbalistik

- 2) Mengatasi keterbatasan ruang, waktu dan daya indera, seperti misalnya objek benda yang terlalu besar, bisa digantikan dengan gambar, film bingkai, film atau model.
- 3) Fungsi lain dari media adalah dapat mengatasi sikap pasif siswa. Siswa menjadi aktif karena gairah belajar meningkat.
- 4) Media juga memungkinkan terjainya interaksi yang lebih langsung antara siswa dengan lingkungan dan memungkinkan siswa belajar mandiri menurut kemampuan dan minatnya.

6 Langkah – langkah Pembelajaran dengan Media Gambar Seri

Bertolak dari yang dikemukakan oleh para ahli mengenai pengalaman belajar lebih banyak diperoleh melalui indera lihat, maka dalam proses belajar-mengajar diupayakan penggunaan media visual sebagai alat bantu penyampaian materi pelajaran. Dapat dikatakan bahwa penggunaan media dalam pengajaran khususnya media gambar akan sangat membantu mempercepat pemahaman atau pengertian dari murid sebagai peserta didik.

Adapun langkah – langkah penggunaan media gambar seri sebagai alat peraga adalah sebagai berikut :

- 1) Menetapkan tujuan mengajar dengan menggunakan alat peraga, dalam hal ini merumuskan tujuan pembelajaran
- 2) Persiapan guru, pada fase ini guru memilih dan menerapkan alat peraga mana yang akan digunakan untuk mencapai tujuan pembelajaran
- 3) Persiapan kelas, siswa satu kelas harus mempunyai persiapan sebelum mereka menerima pelajaran dengan menggunakan alat peraga

- 4) Langkah penyajian pelajaran dan peragaan. Guru harus memilih keahlian dan keterampilan yang baik dalam menggunakan alat peraga
- 5) Langkah kegiatan belajar. Pada langkah ini hendaknya mengadakan kegiatan belajar sehubungan dengan menggunakan alat peraga.

7 Pengertian Teks Narasi

Menurut Altar Semi (2007:53), teks narasi disebut juga wacana kisah, wacana kisah ini menyajikan suatu peristiwa atau kisah secara kronologis dengan penataan jalan cerita (alur) secara menarik.

Peristiwa atau kisah yang disajikan dengan wacana narasi dapat meningkatkan pemahaman pembaca terhadap peristiwa yang disajikan dalam tulisan.

Penulis dapat memilih jenis wacana ini jika ingin menyampaikan materi atau tulisan yang memerlukan pengisahan secara kronologis kepada pembaca.

Kelebihan dan Kelemahan Teks Narasi

Berikut ini adalah kelemahan dan kelebihan media teks narasi. Kelebihan media teks narasi.

- 1) Umumnya murah harganya
- 2) Mudah didapat
- 3) Mudah digunakan
- 4) Dapat memperjelas suatu masalah
- 5) Lebih jelas ceritanya karena disajikan dalam bentuk teks atau cerita
- 6) Dapat mengatasi keterbatasan ruang

Keterbatasan media teks narasi.

- 1) Siswa cenderung malas untuk membaca.
- 2) Monoton
- 3) kurang merangsang imajinasi
- 4) Memerlukan ketersediaan sumber ketrampilan dan kejelihan guru untuk dapat memanfaatkannya

METODOLOGI PENELITIAN

Metode penelitian adalah cara melaksanakan penelitian yang telah direncanakan berdasarkan pendekatan yang dianut. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode eksperimen sungguhan (*true experiment*), yaitu metode penelitian yang menuntut peneliti melakukan control yang ketat terhadap variabel-variabel berpengaruh yang dimiliki kelompok-kelompok sampel lain sebagai pembanding.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan metodologi penelitian yang telah peneliti paparkan dalam bab 3, maka peneliti paparkan data dan pengolahan data yang telah diperoleh dari hasil penelitian terhadap siswa kelas XI SMA Negeri 1 Ciawigebang tahun ajaran 2014/2015.

Dalam penelitian ini yang menjadi sampel adalah siswa kelas XI IPS 4 yang berjumlah 41 orang. Siswa tersebut sebagai kelas eksperimen yang mengikuti pembelajaran menulis cerpen dengan menggunakan media gambar seri, sedangkan yang menjadi kelas kontrol adalah siswa kelas XI IPS 5 yang berjumlah 40 orang.

Data yang peneliti olah adalah hasil tes menulis cerpen yang telah dilaksanakan oleh siswa kelas XI IPS 4 dengan menggunakan media gambar seri dan hasil tes menulis cerpen yang telah dilaksanakan di kelas XI IPS 5 yang menggunakan media teks narasi.

4.1 Data Penelitian

Berikut ini peneliti sajikan data penelitian yang telah dilaksanakan pada siswa SMA Negeri 1 Ciawigebang.

4.1.1 Data Hasil Proses Pembelajaran Menulis Cerpen dengan Menggunakan Media Gambar seri

Berdasarkan hasil penilaian terhadap kemampuan siswa dalam menulis cerpen dengan menggunakan media gambar seri, peneliti mendapatkan hasil sebagai berikut.

TABEL 4.1

DATA HASIL PROSES PEMBELAJARAN MENULIS CERPEN
DENGAN MENGGUNAKAN MEDIA GAMBAR SERI

Tabel			
kelas eksperimen	skor	skor	nilai

No	Nama Siswa	1	2	3	4	5		maks.	
1	AMELIA TAMARA	3	2	3	2	3	13	15	87
2	ANNA SITI NURJANAH	3	2	2	2	3	12	15	67
3	ASEP WAHYUDIN	3	2	1	2	3	11	15	60
4	ATIK NUR FAJRIAH	3	2	2	2	3	12	15	73
5	CIPTO ADI PURNAMA	3	2	1	2	2	10	15	67
6	CUCU SUMARNI	2	2	1	2	3	10	15	67
7	DEDE FAJAR AKBAR	2	2	1	1	2	8	15	53
8	DERA SINDIA	2	2	2	2	3	11	15	73
9	DIAN HANDRIANI	2	2	2	1	2	9	15	60
10	EEM RATNA NINGSIH	3	2	2	2	3	12	15	73
11	ELSA AL NURPASHA	3	2	1	2	2	10	15	67
12	FEBI TRIYANA PUTRA	2	2	1	2	1	8	15	53
13	FITRI HARDIYANTI	2	1	2	2	2	9	15	60
14	IKIN SODIKIN	2	3	2	2	2	11	15	73
15	INEU SINTIA	2	3	2	2	2	11	15	73
16	IRMAWATI	1	1	2	2	2	8	15	53
17	IWAN IRAWAN	2	1	2	2	1	8	15	53
18	LIA SOLIHATI	2	2	1	2	3	10	15	67
19	MANTIKUL BADIUL BAYAM	1	2	3	3	2	11	15	73
20	MARIA ULFA	2	2	3	2	3	12	15	80

21	MIA MAYANG SARI P.	2	3	3	1	1	10	15	67
22	MUHAMMAD AZIS NUR ERSAD	2	3	3	2	2	12	15	80
23	MUHAMMAD SHIDQI AZAMI	2	3	2	3	2	12	15	80
24	MUSLIMAH	2	2	3	2	2	11	15	73
25	NENI DARSINI	2	2	3	3	2	12	15	80
26	NUR KHOLIS FAQIH	2	2	3	1	2	10	15	67
27	NUROHMAH	2	2	1	1	2	8	15	53
28	REJA PAHLEVI	2	2	2	2	2	10	15	67
29	REVI SRI FITRIANI	1	2	1	2	2	8	15	53
30	RIMADHYNA KURNIA	2	2	2	2	2	10	15	67
31	RINALDI	2	2	2	1	1	8	15	53
32	SHELY MARSELINA	3	2	2	2	1	10	15	67
33	SISKA MELAWATI	3	3	3	1	1	11	15	73
34	SITI ULFAH	3	2	2	2	1	10	15	53
35	SRI DEWI HANDAYANI	2	2	1	2	1	8	15	53
36	SRI SUHARTINI	2	2	1	2	2	9	15	60
37	TITA DAMAYANTI	3	2	1	1	2	9	15	60
38	TUTI ASTUTI	3	2	1	1	2	9	15	60
39	WINDA APIPAH	3	2	1	1	2	9	15	60
40	YATI SITI MARYATI	3	3	2	2	2	12	15	80

41	Jumlah									2638
Rata-rata									65,95 (66)	

4.1.2 Data Hasil Proses Pembelajaran Menulis Cerpen dengan Menggunakan Media Teks Narasi

Berikut ini peneliti sajikan data kemampuan menulis cerpen pada siswa SMA Negeri 1 Ciawigebang dengan menggunakan teks narasi.

TABEL 4.2

DATA HASIL PROSES PEMBELAJARAN MENULIS CERPEN DENGAN MENGGUNAKAN MEDIA TEKS NARASI

Tabel										
kelas kontrol								skor	skor maks.	nilai
No	Nama Siswa	L/P	1	2	3	4	5			
1	AMI AMALIAH	P	3	2	1	1	1	8	15	53
2	ANNISSA MAULINA ALIFAH	P	3	2	2	2	1	10	15	67
3	ASEP MUHAMMAD	L	3	2	1	2	1	9	15	60
4	CHIKA AINUN NISA	P	3	2	2	2	2	11	15	73
5	DEDE ABDUL MAJID	L	3	2	1	2	2	10	15	67
6	DEKRI WINARI	P	2	2	1	2	1	8	15	53
7	DHIKA BASIT RAMADHAN	L	2	2	2	1	1	8	15	53
8	ELIS SAMALINDA	P	2	2	2	2	1	9	15	60

9	GERRY DWI HARYANTO	L	1	2	1	1	2	7	15	47
10	IIN INDRIATI	P	1	2	1	1	1	6	15	40
11	IKA SITI MUFTHOFADILAH	P	1	2	1	2	2	8	15	53
12	INDRA SYAHBUDIN	L	1	2	1	2	1	7	15	47
13	INTAN MAHARANI	P	2	1	2	2	2	9	15	60
14	ITA SITI FAUZIAH	P	1	3	2	2	2	10	15	67
15	JENAL MAHMUD	L	2	3	2	2	2	11	15	73
16	LILIS MULYANI	P	1	1	2	2	2	8	15	53
17	MAYA WIDIYANA	P	2	1	2	1	1	7	15	47
18	MIFTAH MAULANA	L	2	1	1	2	1	7	15	47
19	MIRA LATIFAH	P	2	2	1	2	1	8	15	53
20	MUHAMMAD EKKY RIZKI	L	2	2	1	2	1	8	15	53
21	MUHAMMAD ROJUDIN	L	2	3	1	1	1	8	15	53
22	MULYAWAN	L	2	3	3	1	1	10	15	67
23	NAFIA HIKMAH YANTI	P	2	3	2	2	2	11	15	73
24	NENG INDRI DWI NOFIA	P	2	2	3	2	2	11	15	73
25	NURALIM	L	2	2	2	2	2	10	15	67
26	NURUL HANIFAH	P	2	2	3	1	2	10	15	67
27	RIA SITI JUARIAH	P	2	2	1	1	2	8	15	53
28	RINTAN ARYANTI SABRINA	P	2	1	1	2	1	7	15	47
29	RISKA ANGGRAENI	P	1	2	1	2	2	8	15	53
30	RIZAL FAUZI RAMADHANI	L	2	1	1	2	1	7	15	53

31	SHINTA IMELDA GUSTIN	P	1	3	2	1	1	8	15	53
32	SITI AJENG SILVANA RISNA	P	1	3	2	2	1	9	15	60
33	SOFIAH	P	1	3	3	1	1	9	15	60
34	SRI DEVI DWI LESTARI	P	1	2	2	2	1	8	15	53
35	SUSI SUSILAWATI	P	2	2	1	2	1	8	15	53
36	TIYA MARYADI	P	2	2	1	2	2	9	15	60
37	UTE DWI UTARI	P	2	2	1	1	2	8	15	53
38	WAHYU HIDAYAT	L	2	2	1	1	2	8	15	53
39	YATI NURYATI	P	3	2	1	1	2	9	15	60
40	YAYAH RODIYAH	P	3	2	2	2	2	11	15	73
Jumlah			76	82	63	66	59	346		2310
Rata-Rata										58

4.2 PENGOLAHAN DATA PENELITIAN

Berikut ini adalah data hasil kemampuan menulis cerpen siswa kelas XI IPS 4 SMA Negeri 1 Ciawigebang dengan menggunakan media gambar seri.

4.2.1 Pengolahan Data Hasil Pembelajaran Menulis Cerpen dengan Menggunakan Media Gambar Seri

a. Menentukan skor hasil dengan menggunakan media gambar seri.

Contoh: Amelia Tamarah

$$SK = \frac{3+2+3+2+3}{15} \times 100$$

= 87

b. Menghitung rata-rata skor kemampuan kemampuan menulis cerpen melalui media gambar seri.

$$M = \frac{2638}{40}$$

= 65,95 M = 66 (dibulatkan)

c. Menentukan kriteria nilai-nilai skor kemampuan kemampuan menulis cerpen melalui media gambar seri, dengan kriteria sebagai berikut.

TABEL 4.3

Kriteria Penilaian

Skor	Kualifikasi
80,00 – 100	Sangat baik
60,00 – 80,00	Baik
50,00 – 60,00	Cukup
40,00 – 50,00	Kurang
0,40 – 00	Sangat kurang

(Arikunto, 1986:236)

d. Menarik kesimpulan dengan memasukan rata-rata skor berdasarkan kriteria di atas.

Berdasarkan penghitungan, diperoleh memperoleh skor rata-rata 66. Jadi, Kemampuan menulis cerpen melalui media gambar seri dapat disimpulkan hasilnya termasuk pada kategori **baik**.

4.2.2 Pengolahan data hasil pembelajaran menulis cerpen dengan menggunakan media teks narasi

Berikut ini adalah pengolahan data terhadap hasil menulis cerpen yang telah dilaksanakan oleh siswa kelas XI IPS 5 SMA Negeri 1 Ciawigebang tahun ajaran 2014/2015 dengan menggunakan media teks narasi.

- a. Menentukan skor hasil pembelajaran menulis cerpen dengan menggunakan media teks narasi.

Contoh: Ami Amaliah

$$SK = \frac{3+2+1+1+1}{15} \times 100$$

$$= 53$$

- b. Menghitung rata-rata skor kemampuan siswa kelas XI IPS 5 SMA Negeri 1 Ciawigebang dengan menggunakan media teks narasi.

$$M = \frac{2310}{40}$$

$$= 58$$

- c. Membuat kriteria nilai-nilai kemampuan siswa kelas XI IPS 5 SMA Negeri 1 Ciawigebang, dengan kriteria sebagai berikut.

TABEL 4.4

Kriteria Penilaian

Skor	Kualifikasi
80,00 – 100	Sangat baik
60,00 – 80,00	Baik
50,00 – 60,00	Cukup
40,00 – 50,00	Kurang
0,40 – 00	Sangat kurang

(Arikunto, 1986:236)

d. Menarik kesimpulan dengan memasukan rata-rata skor berdasarkan kriteria di atas.

Berdasarkan penghitungan, diperoleh memperoleh skor rata-rata 58. Jadi, kemampuan menulis cerpen melalui media teks narasi dapat disimpulkan hasilnya termasuk pada kategori **cukup**

4.2.3 Data Perbedaan Hasil Pembelajaran dalam Menulis Cerpen dengan Menggunakan Media Gambar Seri dan Media Teks Narasi

Setelah mengolah data dari rumusan masalah kesatu dan kedua, langkah selanjutya peneliti mengolah data untuk mengetahui perbedaan hasil pembelajaran dalam menulis cerpen dengan menggunakan media gambar seri dan media teks narasi

TABEL 4.5

DATA PERBEDAAN HASIL PEMBELAJARAN DALAM MENULIS
CERPEN DENGAN MENGGUNAKAN MEDIA TEKS GAMBAR SERI
DAN MEDIA TEKS NARASI

Nomor Urut Siswa	Nilai Akhir	
	Eksperimen	Kontrol
1	93	53
2	67	67
3	60	60
4	73	73
5	67	67
6	53	53
7	53	53
8	73	60
9	47	47
10	73	40
11	53	53
12	47	47
13	60	60
14	73	67
15	73	73
16	53	53
17	47	47

18	73	40
19	80	40
20	87	47
21	67	53
22	93	67
23	87	87
24	80	80
25	80	80
26	67	67
27	53	53
28	47	47
29	53	53
30	80	40
31	67	53
32	73	60
33	73	60
34	53	53
35	53	53
36	60	60
37	53	53
38	53	53
39	60	60

40	80	80
Jumlah	2638	2310
Rata-rata	65,95 (66)	57,75 (58)

SIMPULAN

Berdasarkan data dan pengolahan data kemampuan menulis cerpen dengan menggunakan media gambar seri dan media teks narasi pada siswa kelas XI IPS 4 dan XI IPS 5 SMA Negeri 1 Ciawigebang tahun ajaran 2014/2015, maka peneliti membuat simpulan sebagai berikut.

- 1) Kemampuan menulis cerpen dengan menggunakan media gambar seri berkategori **baik**. Berdasarkan pengolahan data diperoleh nilai rata-rata 66 berada pada rentang nilai 60-80. Jadi, hipotesis yang peneliti ajukan, **diterima**.
- 2) Kemampuan menulis cerpen dengan menggunakan media teks narasi berkategori **cukup**. Berdasarkan pengolahan data diperoleh nilai rata-rata 58 berada pada rentang nilai 50-60. Jadi, hipotesis yang peneliti ajukan, **diterima**.
- 3) Ada perbedaan yang signifikan antara kemampuan menulis cerpen dengan menggunakan media gambar seri dan media teks narasi pada siswa kelas XI IPS 4 dan XI IPS 5 SMA Negeri 1 Ciawigebang tahun ajaran 2014/2015. Hal tersebut dibuktikan dari hasil penghitungan dengan uji t yang menghasilkan t hitung lebih besar daripada t tabel, yaitu t hitung 4,12

> t tabel 1,66. Artinya, kemampuan menulis cerpen dengan menggunakan media gambar seri lebih baik dari pada media teks narasi.

Daftar Pustaka

Arikunto, Suharsimin. 2010. *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktis*. Jakarta: Rineka Cipta.

Abdullah, Wara. 2014. *Perbandingan, tema, setting, titik pengisahan cerita pendek karya siswa kelas XII SMA Negeri 1 Ciwaru*. Kuningan: Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Kuningan.

Arsyad, Azhar. 2013. *Media Pembelajaran*. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada

Aksan, Hermawan. 2011. *Proses Kreatif Menulis Cerpen*. Bandung: Nuansa Cendikia

Djamran, Syaiful Bahari. 2006. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: PT Asdi Mahasatya

Efendi, Irfan. 2012. *Strategi Pembelajaran Bahasa Indonesia*. Cirebon: Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Kuningan.

Heryadi, Dedi. 2010. *Metode Penelitian Pendidikan Bahasa*. Bandung: Pusbill

Heryadi, Dedi. 2009. *Statistika Praktis Untuk Penelitian Pendidikan*. Tasikmalaya: Universitas Siliwangi

Semi, Altar. 2007. *Dasar-dasar Keterampilan Menulis*. Bandung: Angkasa

Kementrian dan Kebudayaan Indonesia. 2014. *Bahasa Indonesia Ekspresi Diri dan Akademik*. Jakarta: Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan Indonesia.

Thahar, harris Effendi. 1999. *Kiat Menulis Cerita Pendek*. Bandung: Angkasa